indonesiana by TEMPO
Cari berita
Mulai Menulis

Rachmad Rofik
Penulis Indonesiana

Saya adalah penulis independen yang tertarik pada isu ekonomi, kebijakan publik, dan dinamika regulasi yang berdampak langsung pada masyarakat. Dengan latar belakang di bidang teknologi dan ekonomi digital, saya berupaya membaca kebijakan tidak hanya dari teks, tetapi juga dari implikasinya di lapangan. Melalui tulisan, saya mendorong diskursus yang rasional, berbasis data, dan seimbang. Kritik disampaikan secara konstruktif, dengan tujuan membuka ruang dialog dan memperkuat pemahaman publik terhadap persoalan ekonomi dan tata kelola. Bagi saya, menulis adalah cara sederhana untuk menjaga kewarasan publik--tenang, tertib, tapi tetap berpikir ke depan. | Rachmadrofik.github.io | Wxj.my.id

Permainan, Hadiah, dan Ekonomi Simpati

Ekonomi simpati—sebuah model bisnis yang menukar emosi publik dengan atensi digital.

Kamis, 25 Desember 2025 13:08 WIB

Bagikan Artikel Ini

Batal Menyukai 2

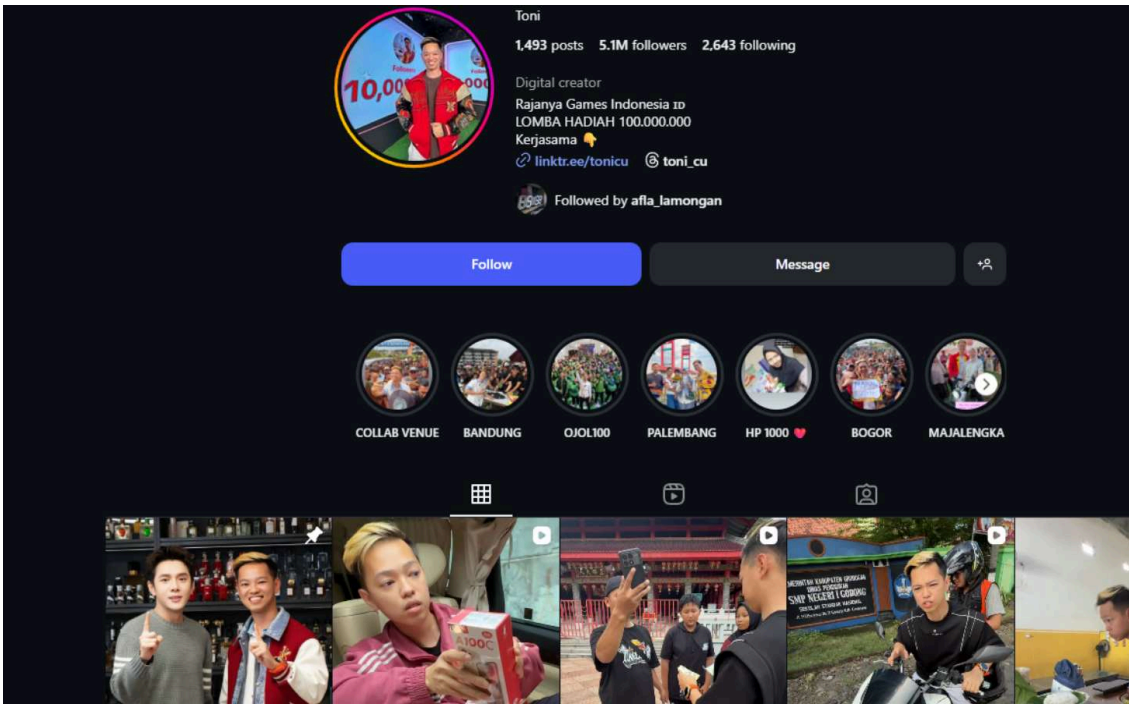

Tangkapan Layar IG Toni Cu

Tutup Iklan X

indonesiana by TEMPO
Mulai Menulis

selalu tampak seperti kabar baik. Kamera menyala, seorang kreator datang, warga diajak tertawa, lalu uang atau barang berpindah tangan. Dalam hitungan detik, video itu menyebar. Disukai ratusan ribu orang. Dibagikan dengan satu pesan implisit: masih ada kebaikan di ruang publik.

Toni Cu adalah salah satu figur paling menonjol dalam lanskap ini. Ia tidak menjual produk di layar, tidak berpidato moral, tidak pula meminta sumbangan. Ia hanya bermain. Justru karena itu, ia dipercaya. Dan di situlah letak persoalannya.

Konten berbasis permainan dan hadiah bukanlah filantropi dalam pengertian klasik. Ia adalah **ekonomi simpati**—sebuah model bisnis yang menukar emosi publik dengan atensi digital. **Hadiah** yang dibagikan bukan tujuan akhir, melainkan **ongkos produksi**. Seperti iklan televisi yang mahal, permainan di jalanan adalah cara membeli perhatian, hanya saja dibungkus dalam bentuk yang lebih hangat dan sulit ditolak.

Dalam ekonomi platform, **atensi** adalah **mata uang** paling stabil. Setiap senyum penerima hadiah, setiap tawa warga, setiap komentar “terharu” adalah sinyal positif bagi algoritma. Video didorong lebih jauh, akun membesar, nilai komersial naik. Pada titik itu, kreator tak perlu lagi menjual apa pun secara eksplisit. Ia sendiri telah menjadi produk.

Model ini sah secara bisnis. Tidak melanggar hukum. Tidak memaksa siapa pun. Namun, persoalan etik muncul ketika konten semacam ini dipersepsikan sebagai kebaikan tanpa kepentingan. Publik diajak untuk percaya bahwa yang mereka lihat adalah kemurahan hati, padahal yang bekerja adalah kalkulasi yang rapi. Hadiah kecil menghasilkan kepercayaan besar. Kepercayaan besar menghasilkan pasar.

seperti iklan. Ia bekerja perlahan, membangun loyalitas, lalu memanen nilai jangka panjang—baik dalam bentuk sponsor, kolaborasi, maupun penguatan usaha di luar layar.

Di sini, permainan menjadi metafora yang ironis. Yang bermain bukan hanya warga di depan kamera, tetapi juga publik yang menonton. Kita merasa sedang menyaksikan kebaikan, padahal sedang menjadi bagian dari mekanisme distribusi nilai ekonomi. Kita memberi like, share, dan legitimasi moral—tanpa sadar bahwa itu adalah kontribusi nyata dalam rantai bisnis.

Ini bukan tuduhan personal. Ini adalah kritik pada struktur. Dalam sistem yang mengubah empati menjadi kapital, kebaikan tidak pernah gratis. Ia selalu punya harga, hanya saja dibayar dengan cara yang berbeda. Bukan uang, melainkan perhatian dan kepercayaan.

Pertanyaannya bukan apakah kreator seperti Toni Cu salah. Pertanyaan yang lebih penting adalah: **apakah publik cukup sadar untuk membedakan antara berbagi dan berbisnis dengan rapi?** Ketika batas itu kabur, kritik mudah dianggap sinis, dan analisis rasional dianggap iri.

Di era media sosial, kebaikan tidak lagi berdiri di luar pasar. Ia diproduksi, dikemas, dan dioptimalkan. Dan selama kita hanya melihat senyuman di layar, tanpa bertanya siapa yang diuntungkan dalam jangka panjang, ekonomi simpati akan terus bekerja—halus, efektif, dan nyaris tak tersentuh kritik.

Permainan selesai. Hadiah telah dibagikan. Tapi nilai sebenarnya sudah berpindah tangan sejak tombol "suka" ditekan.

#strategy-social-media

Bagikan Artikel Ini

indonesiana by TEMPO

Mulai Menulis

Rachmad Rofik
Penulis Indonesiana

11 Pengikut

+ Ikuti Penulis

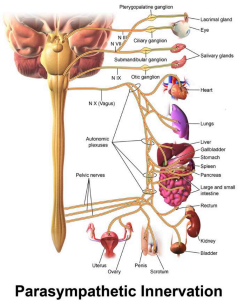

Zikir Napas dan Koherensi Jantung

1 hari lalu

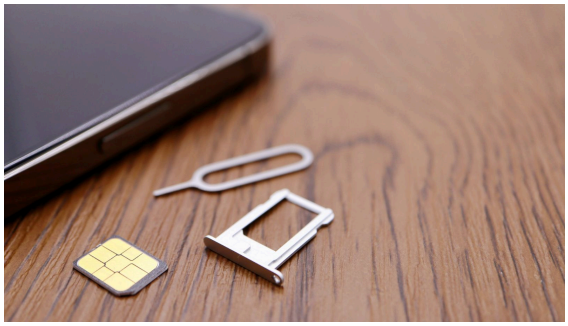

Bongkar Muslihat Kuota Hangus: 80 Halaman Perlawanan Rachmad Rofik di MKRI

Senin, 9 Februari 2026 17:43 WIB

Lihat Semua Artikel

Baca Juga

Syarifudin Yunus
Penulis Indonesiana

Jangan Sampai Karier Merenggut Ketenangan

Penulis Indonesiana - 13 jam lalu

Jika pekerjaan mencuri ketenangan kita, pasti biayanya lebih besar daripada manfaatnya....

0

ghefiralia - Senin, 16 Februari 2026 07:27 WIB

Coach Beland berkomitmen menjadi mitra strategis bagi pemimpin perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan yang stabil, aman, dan berorientasi...

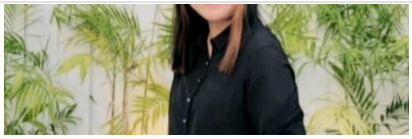

0

Desyfa Aina
Penulis Indonesiana

Ziarah di Makam Bergota: Meneguhkan Jejak Kyai

Penulis Indonesiana - Minggu, 15 Februari 2026 18:18 WIB

Ziarah Kyai Kertoboso Bustam di Makam Bergota meneguhkan sejarah, nilai hukum, dan identitas Kampung Bustaman lintas generasi....

0

Chrlie Alfredo Alfredo
Penulis Indonesiana

Larangan Perdagangan Daging Anjing di Kota Medan: antara

Penulis Indonesiana - Minggu, 15 Februari 2026 16:39 WIB

Larangan perdagangan daging anjing di Kota Medan merupakan kebijakan yang lahir dari pertimbangan kesehatan masyarakat, etika, dan dinamika....

0

Fasdex Dex
Penulis Indonesiana

Peluang Bisnis Jastiper: Cara Cuan dari Belanja Produk

Penulis Indonesiana - Minggu, 15 Februari 2026 09:56 WIB

Bisnis jastiper jadi peluang cuan dengan modal minim. Manfaatkan tren belanja

Nurzen Maulana
Penulis Indonesiana

Panduan Survival Kit Zero Waste untuk Kaum Urban

Penulis Indonesiana - Rabu, 11 Februari 2026 18:14 WIB

Tetap praktis di kota tanpa plastik. Pilih perangkat yang ringkas dan fungsional untuk gaya hidup kaum urban....

0

Dian Rana
Dokumentator audiovisual Independen

Dian Rana Unggah Video Memukau: Senja hingga Malam

Dokumentator audiovisual Independen - Selasa, 10 Februari 2026 09:28 WIB

Fokus utama video adalah area Training Center PSSI yang mulai menampilkan pencahayaan malam yang merata, termasuk visual patung Garuda...

0

Rachmad Rofik
Penulis Indonesiana

Taktik Jinak Raksasa Telekomunikasi: Membongkar

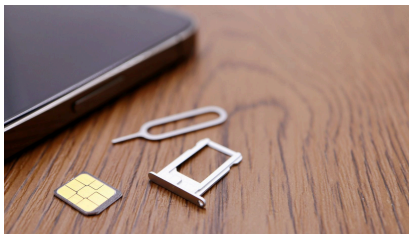

Penulis Indonesiana - Minggu, 8 Februari 2026 15:19 WIB

Aksi agresif operator seluler meluncurkan fitur rollover pasca-gugatan adalah pengakuan dosa teknis. Rakyat jangan mau dijinakkan ...

0

Grace Kristina Harefa
Penulis Indonesiana

virus dengue...

0

Rifa Amrie Maslan
Penulis Indonesiana

Dampak Scrolling Gadget Berlebihan

Penulis Indonesiana - Kamis, 5 Februari 2026 22:07 WIB

Scrolling tanpa henti dapat merusak mental dan kesehatan. ...

0

Artikel Terpopuler

Muhamad Jaesa
Engineer Energi Terbarukan

Berita Pilihan

Tenaga Surya Seharusnya Jadi Masa Depan Energi Indonesia

Engineer Energi Terbarukan - 3 hari lalu

Energi surya mampu menyuplai lebih kebutuhan listrik nasional. Sayang belum dikembangkan secara optimal dan kapasitas terpasang baru 1 persen...

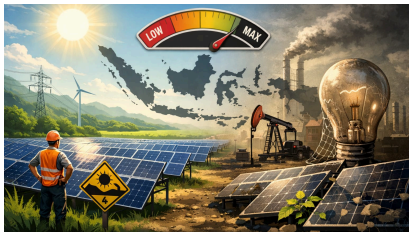

0

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA UMS
Penulis Indonesiana

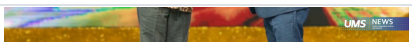

posisi sebagai universitas Islam berkelas dunia...

0

Adrianus Safarin
Penulis Indonesiana

Berita Pilihan

Dari A sampai Z Kekacauan Program Makanan Bergizi

Penulis Indonesiana - 2 hari lalu

Kekacauan program MBG karena kepemimpinan yang tak kompeten, praktik koncoisme dan nepotisme, serta orientasi politik jangka pendek...

0

Desha Setiardi, MBA
Penulis Indonesiana

Bisnis di Era Disrupsi: antara Ketahanan, Inovasi, dan

Penulis Indonesiana - 2 hari lalu

Dalam konteks Indonesia, karakteristik pasar domestik, struktur ekonomi beragam, serta kesiapan digital yang tidak merata perlu jadi perhatian...

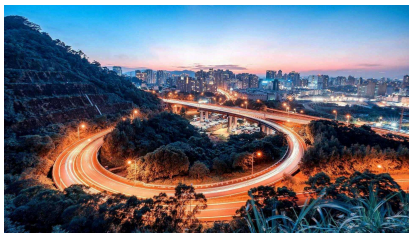

1

Ramdansyah Ramdansyah
Penulis Indonesiana

Habitus, Doxa, dan Kontroversi Ijazah

Penulis Indonesiana - Selasa, 17 Februari 2026 18:18 WIB

Derau dugaan ijazah palsu Presiden RI ke 7 akan terus eksis di ruang publik selama Ramadhan 2026 karena Habitus Roy Suryo ...

Penulis Indonesiana

Pentingnya Kolaborasi Pusat, Daerah, dan Komunitas

Penulis Indonesiana - 3 hari lalu

Selama ini kebijakan kebudayaan sering bergerak dari atas ke bawah, sementara kebudayaan sendiri tumbuh dari bawah ke atas....

0

Heri Mirhan
Penulis Indonesiana

Perbedaan Awal Puasa Ikhtilaf Pembawa Rahmat

Penulis Indonesiana - Selasa, 17 Februari 2026 18:19 WIB

Ikhtilaf dalam perkara furu'iyah cabang hukum bukanlah cacat dalam agama. Ia adalah ruang dinamika yang menunjukkan elastisitas hukum...

0

Atfal Nuril Abdul Ghani
Penulis Indonesiana

Urgensi Pengaturan Debt Collector sebagai Upaya

Penulis Indonesiana - 8 jam lalu

Regulasi debt collector mendesak guna menjamin kepastian hukum, perlindungan HAM, dan tanggung jawab negara dalam praktik penagihan utang....

0

Wahyu Triono KS
Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik

Berita Pilihan

Oposisi dalam Demokrasi

indonesiana by TEMPO

Mulai Menulis

0

Indrato Sumantoro
Pemerhati Aspal Buton

The Buton Effect: Dari Buton Untuk Dunia (Bab 3)

Pemerhati Aspal Buton - 3 hari lalu

The Buton Effect menantang para pemimpin untuk memilih keberanian atau kenyamanan. ...

1

Artikel Terbaru

Siapkah Pariwisata Indonesia Bersaing di Panggung Dunia?

6 jam lalu

Menguji Politik Bebas Aktif di Tengah Pusaran Gaza

6 jam lalu

Implementasi Sistem Merit Diperkuat, LAN RI Gelar Uji Kompetensi

6 jam lalu

Kegagapan Bahasa dan Kelahiran Makna

7 jam lalu

Tubuh Basah, Tawa Pecah: Ritual Perang Air di Hari Puncak

6 jam lalu

Lihat semua

Terkini di Urban

Pendekatan Strategis Coach Beland dalam Membangun Startup

Senin, 16 Februari 2026 07:27 WIB

Ziarah di Makam Bergota: Meneguhkan Jejak Kyai Kertoboso

Minggu, 15 Februari 2026 18:18 WIB

Larangan Perdagangan Daging Anjing di Kota Medan: antara

Minggu, 15 Februari 2026 16:39 WIB

Peluang Bisnis Jastiper: Cara Cuan dari Belanja Produk Impor

Minggu, 15 Februari 2026 09:56 WIB

Lihat semua

Terpopuler di Urban

Jangan Sampai Karier Merenggut Ketenangan Batinmu

13 jam lalu

Lihat semua

Informasi

Ketentuan Konten

Q&A Seputar Indonesiana.id

Jaringan Media

indonesiana by TEMPO

Mulai Menulis

Tempo English Magazine

TEMPO.CO English

Tempo Store

Tempo Institute

Home

Analisis

Catatan Dari Palmerah

Fiksi

Hiburan

Humaniora

Sport

Pendidikan

Sosial Media

LINE

Download Aplikasi Tempo

Download on the App Store

GET IT ON Google Play